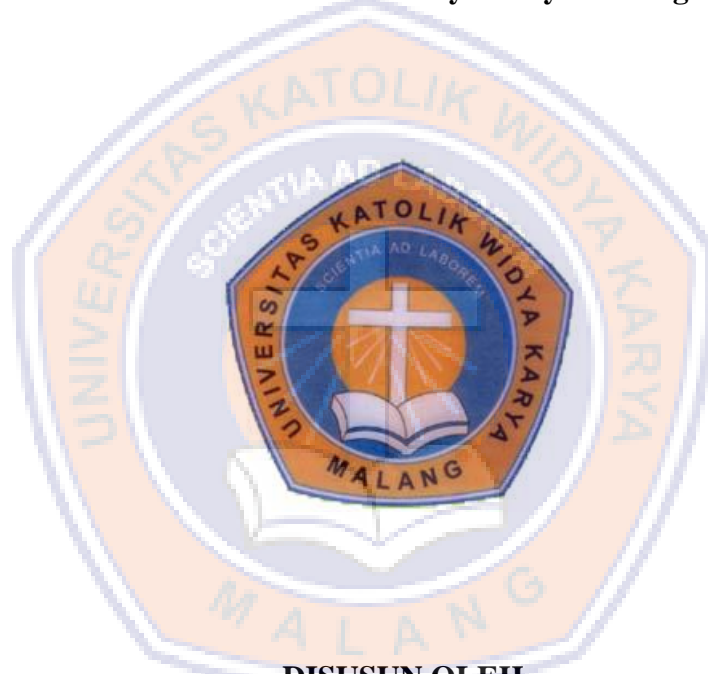


**ANALISIS Z-SCORE SEBAGAI METODE UNTUK MENDETEKSI
FINANCE DISTRESS POSITION PADA PERUSAHAAN
MINING & MINING SERVICE**

(Studi pada Perusahaan Mining & Mining Service yang Listing di BEI periode 2004 – 2008)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya Malang**



**DISUSUN OLEH
EMANUEL INDRA GUNAWAN
NIM : 200611010**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
2010**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : EMANUEL INDRA GUNAWAN
NIM : 200611010
Universitas : Katolik Widya Karya Malang
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : ANALISIS Z-SCORE SEBAGAI METODE UNTUK
MENILAI *FINANCE DISTRESS POSITION* PADA
PERUSAHAAN *MINING & MINING SERVICE* (STUDI
PADA PERUSAHAAN *MINING & MINING SERVICE*
YANG LISTING DI BEI PERIODE 2004–2008)

Malang, Juli 2010

DITERIMA DAN DISETUJUI:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak
NIK: 193027

Dra. M.A.F. Suprapti, MM
NIK: 191017

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak
NIK: 193027

Dra. Lies Lestari S.,M.Si
NIK: 188011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Z-Score Sebagai Metode Untuk Mendeteksi *Finance Distress Position* Pada *Perusahaan Mining & Mining Service*” merupakan karya asli dari

Nama : Emanuel Indra Gunawan

NIM : 200611010

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, Juli 2010

(Emanuel Indra Gunawan)

DITERIMA DAN DISETUJUI:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak
NIP/NIK: 193027

Dra. M.A.F. Suprapti, MM
NIP/NIK: 191017

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak
NIP/NIK: 193027

Dra. Lies Lestari S.,M.Si
NIP/NIK: 188011

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

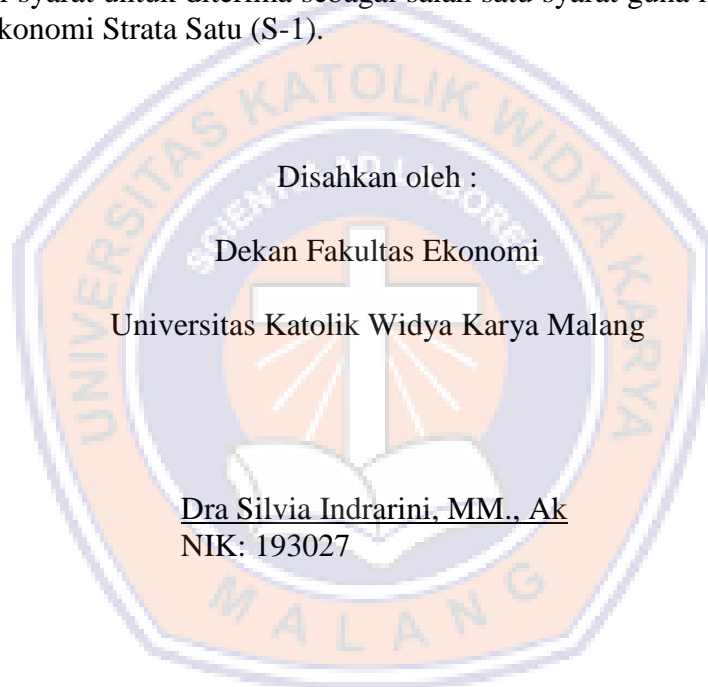
**ANALISIS Z-SCORE SEBAGAI METODE UNTUK MENDETEKSI
TINGKAT *FINANCE DISTRESS POSITION* PADA PERUSAHAAN
*MINING & MINING SERVICE***

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Emanuel Indra Gunawan

NIM : 200611010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal : 25 Juni 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1).



Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dra Silvia Indrarini, MM., Ak

NIK: 193027

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak

.....

2. Dra. M.A.F Suprapti, MM

.....

3. Dra. Lies Lestari S., M.Si

.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kebesaran-Nya, skripsi ini dapat penulis selesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam skripsi yang berjudul “Analisis Z-Score Sebagai Metode untuk Mendeteksi *Finance Distress Position* pada Perusahaan *Mining & Mining Service* yang *Listing* di BEI”, penulis membahas mengenai posisi kesulitan keuangan perusahaan pertambangan dengan menggunakan analisis *Z-Score* Altman.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memperdalam pemahaman akan masalah keuangan terkhususnya dalam hal kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan-perusahaan serta sebagai tugas akhir yang disyaratkan untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1).

Dalam proses pendalaman materi skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan bantuan baik secara material maupun spritual. Untuk itu rasa terima kasih yang dalam-dalamnya penulis sampaikan kepada

1. Dra. Silvia Indrarini., M.M, Ak selaku pembimbing 1,
2. Dra. M.A.F. Suprapti., M.M selaku pembimbing 2

yang selalu meluangkan waktu untuk mengoreksi, memberi saran atas skripsi yang telah disusun.

Demikian skripsi ini penulis susun semoga bermanfaat, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam skripsi ini penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun baik bagi penulis sendiri ataupun bagi penelitian selanjutnya

Malang, Juni 2010

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Emanuel Indra Gunawan Eko Saputro

NIM : 200611010

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Fakultas : Ekonomi

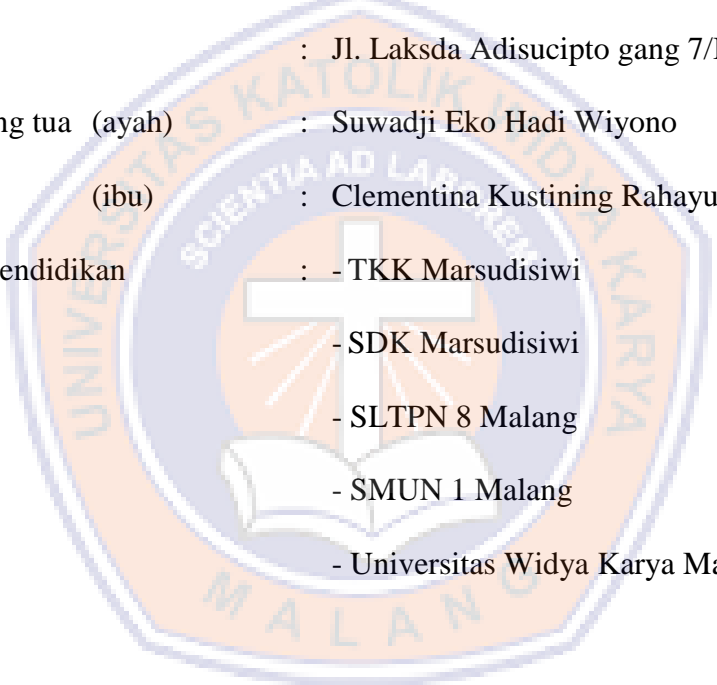
Jurusan : Akuntansi

Tempat, tanggal lahir : Malang, 27 Agustus 1988

Alamat : Jl. Laksda Adisucipto gang 7/B no.39 Malang

Nama orang tua (ayah) : Suwadji Eko Hadi Wiyono
(ibu) : Clementina Kustining Rahayu

Riwayat Pendidikan : - TKK Marsudisiwi
- SDK Marsudisiwi
- SLTPN 8 Malang
- SMUN 1 Malang
- Universitas Widya Karya Malang



DAFTAR ISI

	Halaman
a. HALAMAN JUDUL.....	i
b. HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
c. HALAMAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	iii
d. HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
e. HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
f. HALAMAN MOTO/SEMBOYAN HIDUP.....	vi
g. HALAMAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
h. KATA PENGANTAR.....	viii
i. DAFTAR ISI.....	ix
j. DAFTAR TABEL.....	xi
k. DAFTAR GAMBAR.....	xii
l. DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
m. ABSTRAKSI.....	xv
n. BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
o. BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian dan Jenis-jenis Perusahaan.....	8
2. Laporan Keuangan.....	10
3. Analisis Rasio Keuangan.....	12
4. <i>Finance Distress Position</i>	20
5. Analisis Kesulitan Keuangan.....	24
6. Analisis Diskriminan Altman (<i>Z-score</i>).....	24
C. Kerangka Pikir.....	27
p. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28

B.	Ruang Lingkup Penelitian	28
C.	Lokasi Penelitian	28
D.	Populasi dan Sampel	28
E.	Jenis dan Sumber Data	30
F.	Teknik Analisis Data	30
q.	BAB IV : ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	
A.	Sejarah Singkat Perusahaan <i>Mining & Mining Service</i> yang <i>Go Public</i> di BEI	32
B.	Penyajian Data Penelitian	37
C.	Analisis dan Interpretasi Data	38
1.	Analisis Rasio	38
2.	Analisis <i>Z-Score</i>	51
3.	Analisis Trend Rata-rata <i>Z-Score</i>	59
4.	Posisi Tingkat Kesulitan Keuangan dengan Analisis <i>Z-Score</i>	64
D.	Implikasi Penelitian	72
E.	Hasil-hasil yang Diharapkan	77
r.	BAB V : PENUTUP	
A.	Simpulan	78
B.	Saran	79
s.	DAFTAR PUSTAKA	81
t.	LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

1. Tabel IV.1 Daftar Sampel Perusahaan <i>Mining & Mining Service</i> yang <i>Go Public</i> di BEI	38
2. Tabel IV.2 Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aktiva.....	39
3. Tabel IV.3 Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aktiva	42
4. Tabel IV.4 Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aktiva	44
5. Tabel IV.5 Rasio Modal Terhadap Total Kewajiban	47
6. Tabel IV.6 Rasio Pendapatan Terhadap Total Aktiva	49
7. Tabel IV.7 Analisis <i>Z-Score</i> Tahun 2004	51
8. Tabel IV.8 Analisis <i>Z-Score</i> Tahun 2005	53
9. Tabel IV.9 Analisis <i>Z-Score</i> Tahun 2006	55
10. Tabel IV.10 Analisis <i>Z-Score</i> Tahun 2007	56
11. Tabel IV.11 Analisis <i>Z-Score</i> Tahun 2008	58
12. Tabel IV.12 Rata-rata <i>Z-Score</i>	60
13. Tabel IV.13 Posisi Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan <i>mining & mining service</i> dengan Analisis <i>Z-Score</i>	65

DAFTAR GAMBAR

- 1. Gambar 1 Kerangka Pikir27
- 2. Gambar 2 Grafik Kecenderungan Kondisi Finansial Perusahaan *Mining & Mining Service* dengan Analisis *Z-Score*63



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1a	Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk (2004 – 2006).....	83
2. Lampiran 1b	Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk (2006 – 2008).....	84
3. Lampiran 2a	Laporan Keuangan PT Bumi Resources Tbk (2004 – 2006).....	85
4. Lampiran 2b	Laporan Keuangan PT Bumi Resources Tbk (2006 – 2008).....	86
5. Lampiran 3a	Laporan Keuangan PT Central Korporindo Tbk (2004 – 2006).....	.87
6. Lampiran 3b	Laporan Keuangan PT Central Korporindo Tbk (2006 – 2008).....	88
7. Lampiran 4a	Laporan Keuangan PT Citatah Industri Marmer Tbk (2004 – 2006)	...89
8. Lampiran 4b	Laporan Keuangan PT Citatah Industri Marmer Tbk (2006 – 2008)	...90
9. Lampiran 5a	Laporan Keuangan PT Energi Mega Persada Tbk (2004 – 2006).....	91
10. Lampiran 5b	Laporan Keuangan PT Energi Mega Persada Tbk (2006 – 2008).....	92
11. Lampiran 6a	Laporan Keuangan PT International Nickel Indonesia Tbk (2004 – 2006).....	93
12. Lampiran 6b	Laporan Keuangan PT International Nickel Indonesia Tbk (2006 – 2008).....	94
13. Lampiran 7a	Laporan Keuangan PT Medco Energi Interational Tbk (2004 – 2006).....	95
14. Lampiran 7b	Laporan Keuangan PT Medco Energi International Tbk (2006 – 2008)	96
15. Lampiran 8a	Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara (2004 – 2006).....	97
16. Lampiran 8b	Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara (2006 – 2008).....	98
17. Lampiran 9a	Laporan Keuangan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (2004 – 2006).....	99
18. Lampiran 9b	Laporan Keuangan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (2004 – 2006).....	100
19. Lampiran 10a	Laporan Keuangan PT Timah Tbk.....	101
20. Lampiran 11b	Laporan Keuangan PT Timah Tbk.....	102
21. Lampiran 11a	Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2004.....	103
22. Lampiran 11b	Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2005.....	106

23.Lampiran 11c Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2006.....	110
24.Lampiran 11a Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2007.....	114
25.Lampiran 11a Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2008	117
26.Lampiran 12a Data Keuangan yang Diolah PT Aneka Tambang Tbk	120
27.Lampiran 12b Data Keuangan yang Diolah PT Apexindo Pratama Duta Tbk	121
28.Lampiran 12c Data Keuangan yang Diolah PT Bumi Resources Tbk.....	122
29.Lampiran 12d Data Keuangan yang Diolah PT Central Korporindo Tbk.....	123
30.Lampiran 12e Data Keuangan yang Diolah PT Citatah Industri Marmer Tbk	124
31.Lampiran 12f Data Keuangan yang Diolah PT Energi Mega Persada Tbk.....	125
32.Lampiran 12g Data Keuangan yang Diolah PT International Nickel Indonesia Tbk.....	126
33.Lampiran 12h Data Keuangan yang Diolah PT Medco Energi International Tbk....	127
34.Lampiran 12i Data Keuangan yang Diolah PT Perusahaan Gas Negara	128
35.Lampiran 12j Data Keuangan yang Diolah PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	129
36.Lampiran 12k Data Keuangan yang Diolah PT Timah Tbk.....	130
37.Lampiran 13a Perhitungan Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aktiva (X1).....	131
38.Lampiran 13b Perhitungan Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aktiva (X2)	132
39.Lampiran 13c Perhitungan Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aktiva (X3).....	133
40.Lampiran 13d Perhitungan Rasio Total Modal Terhadap Total Hutang (X4)	134
41.Lampiran 13e Perhitungan Rasio Pendapatan Terhadap Aktiva Total (X5).....	135

Analisis Z-Score Sebagai Metode Untuk Mendeteksi *Finance Distress Position* Pada Perusahaan *Mining & Mining Service*

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan analisis *z-score* dalam mendeteksi *finance distress position* pada perusahaan *mining & mining service* yang listing pada BEI periode 2004-2008.

Analisis *Z-score* adalah sebuah metode yang digunakan dengan memanfaatkan beberapa rasio-rasio keuangan yang digabung untuk digunakan dalam mengukur *finance distrees position* suatu perusahaan. Nilai *Z* dihasilkan dengan cara menjumlah 5 rasio-rasio keuangan yang telah ditemukan oleh Altman. Hasil dari perhitungan *Z-score* akan dikategorikan menjadi 3 yaitu, kategori bangkrut, rawan bangkrut, dan aman.

Penelitian ini dilakukan pada 11 perusahaan *mining & mining service* yang listing di BEI. Kesebelas perusahaan sampel ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kesebelas perusahaan tersebut dipilih dari 13 perusahaan yang selama 5 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2004 – 2008, listing pada BEI.

Kesebelas perusahaan sampel ini akan dihitung nilai rasio-rasio keuangannya dan rasio-rasio tersebut akan digabungkan dan dihitung sesuai rumus *Z-score*. Setelah perhitungan dengan rumus *Z* dilakukan, maka perusahaan-perusahaan pertambangan akan dimasukkan ke masing-masing kategori yaitu *bankrupt*, *grey zone*, dan *safe*. Disamping itu perusahaan-perusahaan tersebut akan di-*ranking* sesuai dengan nilai *Z* yang diperoleh

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 perusahaan berdasar rata-rata *Z*-nya yang berada pada posisi *safe* dan 6 perusahaan berada pada posisi *bankrupt*. Untuk perusahaan yang memperoleh posisi *safe* berdasarkan nilai *Z*-nya untuk terus mempertahankan dan juga meningkatkan kinerjanya, sedangkan untuk perusahaan yang berada pada posisi *bankrupt* untuk segera menganalisis kinerjanya agar dapat memperbaiki kinerjanya.

Kata kunci : Perusahaan pertambangan, *finance distress position*, analisis *Z-Score*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum tahun 2005 perusahaan pertambangan (*mining & mining service*) bukanlah merupakan komoditi saham yang memiliki tingkat kepopuleran yang tinggi atau bahkan tidak diminati oleh para investor. Hal ini bisa dimaklumi karena pada saat itu, menurut Felix Sindhunata salah seorang analis sekuritas dari Mega Capital, para investor merupakan para pemain saham yang mencari investasi berdana tidak terlalu besar berjangka pendek dengan resiko yang minimum. Anggapan ini tentu saja sangat bertentangan dengan karakteristik saham dari perusahaan pertambangan itu sendiri. Karakteristik saham dari perusahaan jenis pertambangan, yang tidak disukai para investor pada masa itu, adalah saham jenis ini merupakan investasi berdana besar jangka panjang dengan resiko tinggi. Ini yang membuat investor harus berpikir dua kali untuk menanamkan saham pada pertambangan, mereka cenderung mengalihkan perhatian serta dana mereka pada perusahaan-perusahaan yang karakteristik sahamnya yang dianggap "mudah", misal pada jenis saham perusahaan makanan, retail, minuman, dsb.

Pada tahun 2005 mencuat isu mengenai kelangkaan minyak bumi yang terjadi di negara-negara Timur Tengah, belahan bumi penyuplai minyak bumi terbesar di dunia. Isu tersebut memberikan *shock therapy* yang cukup kuat pada perekonomian global, yang memicu kenaikan harga minyak dunia yang cukup tinggi (hampir dua kali dari harga normal). Hal ini memicu para pelaku bisnis untuk mencari bahan bakar alternatif untuk menghindari *cost* yang tinggi oleh karena kenaikan harga minyak tersebut (minyak bumi merupakan bahan bakar yang digunakan oleh seluruh para pelaku bisnis untuk menjalankan mesin-mesin industri bahkan satu-satunya bahan bakar yang

digunakan untuk kegiatan tersebut). Pencarian energi alternatif ini berdampak positif pada perusahaan pertambangan, penyebabnya adalah kebutuhan batu bara, yang oleh para pelaku bisnis dianggap sebagai energi alternatif tercepat yang bisa didapat, yang tinggi dari beberapa negara Asia. Sebut saja China, India, Korea, dan Jepang yang merupakan pengguna batu bara yang besar yang digunakan untuk menjalankan industri mereka, dan tentu saja penyuplai batu bara terbesar pada negara-negara tersebut adalah Indonesia.

Permintaan besar-besaran atas batu bara oleh beberapa negara Asia tersebut menyebabkan terdongkraknya harga komoditas pertambangan. Hal ini, yang oleh para pengamat ekonomi, menjadikan tahun 2005 menjadi "era kebangkitan" perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia. Melihat kenyataan tersebut, para investor dan pemain saham mulai mengalihkan perhatian mereka pada saham perusahaan-perusahaan tersebut. Pola pikir mereka akan prinsip berinvestasi mulai berubah dengan adanya peristiwa tersebut yang dulunya investasi jangka pendek resiko minimum, berubah menjadi investasi besar jangka panjang resiko besar. Berdasarkan sumber yang berasal dari Majalah Tambang sepanjang 2006-2007, saham lima perusahaan pertambangan utama yang terdaftar di BEI, yakni PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO), dan PT Timah Tbk (TINS), menunjukkan kapitalisasi pasar yang pesat. Berdasarkan data hingga November 2007, kapitalisasi pasar secara keseluruhan dari perusahaan pertambangan di BEI meningkat dari US\$ 4,04 miliar (atau Rp 39,7 triliun) pada 31 Desember 2005 menjadi US\$ 8,2 miliar (atau Rp 73,9 triliun) pada 31

Desember 2006. Terhitung peningkatan itu mencapai 100%. Kecenderungan itu berlanjut pada 2007 dimana pada 30 November 2007 total kapitalisasi pasar atas ANTM, BUMI, PTBA, INCO, dan TINS menjadi US\$ 30,8 miliar (atau Rp 288,3 triliun), meningkat 276%. Peningkatan ini murni sebagai akibat dari kenaikan harga saham, mengingat sepanjang 2006 hingga November 2007 tidak ada penerbitan saham baru.

Keadaan ini menurut para pengamat ekonomi akan bertahan selama 5-6 tahun ke depan, jika ditinjau dari kebutuhan suplai barang-barang tambang (yang merupakan komoditi utama, misal batu bara) oleh negara-negara lain. Hal ini patut untuk diwaspadai oleh para investor yang ingin menanamkan modal. Bagaimanapun juga investasi pada saham jenis perusahaan pertambangan merupakan investasi jangka panjang yang pastinya memiliki resiko yang cukup besar. Kemungkinan mendapat kerugian akan cukup besar jika investor tidak mampu melakukan perhitungan secara cermat atas resiko yang mungkin terjadi. Resiko yang dimaksud adalah bagaimana posisi keuangan (*finance distress position*) perusahaan-perusahaan tersebut setelah 5-6 tahun mendatang, apakah tetap dalam keadaan baik atau menjadi buruk (*bankrupt*). Pengaruh keadaan keuangan tidak hanya dirasakan para investor, tetapi juga memiliki pengaruh kepada kreditur, otoritas pembuat aturan, pemerintah, auditor, dan manajemen.

Kreditur berkepentingan dengan posisi keuangan perusahaan pertambangan untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman dengan syarat-syarat tertentu atau merancang kebijaksanaan untuk memonitor pinjaman yang telah ada. Otoritas pembuat aturan berkepentingan

untuk mengeluarkan peraturan-peraturan yang bisa melindungi kepentingan masyarakat. Pemerintah berkepentingan untuk melindungi tenaga kerja, industri, dan masyarakat. Audit berkepentingan untuk memberikan pendapat terhadap laporan keuangan perusahaan dengan lebih baik. Manajemen berkepentingan untuk menghindari adanya biaya baik langsung maupun tidak langsung. Biaya langsung termasuk *fee* untuk akuntan dan pengacara. Sedangkan biaya tidak langsung adalah kehilangan penjualan atau keuntungan yang disebabkan adanya pembatasan yang dilakukan oleh pengadilan.

Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan dapat digunakan analisis rasio salah satunya adalah analisis *Z-score*. Analisis ini dikemukakan oleh Altman setelah melakukan penelitian pada tahun 1968 dan pada tahun 1984 terhadap 66 perusahaan manufaktur yang terdiri dari 35 perusahaan yang bangkrut dan sisanya perusahaan tidak bangkrut. Penelitian ini menghasilkan 5 variabel yang merupakan kombinasi terbaik untuk memprediksi kebangkrutan. 5 variabel tersebut adalah *liquidity*, *profitability*, *leverage*, *solvency*, dan *activity*.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa "*finance distress position*" merupakan sebuah informasi yang sangat penting yang diperlukan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengambil judul "**Analisis *Z-score* Sebagai Metode Untuk Mendeteksi *Finance Distress Position* Pada Perusahaan *Mining & Mining Service* "**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang maka rumusan masalah yang ditulis oleh peneliti adalah "Bagaimana analisis *z-score* dapat digunakan untuk

mendeteksi *finance distress position* pada perusahaan *mining & mining service* yang listing pada BEI periode 2004-2008?”

C. Tujuan Penelitian

Peneliti menuliskan tujuan penelitian sebagai berikut : ”Untuk mengetahui penggunaan analisis *z-score* dalam mendeteksi *finance distress position* pada perusahaan *mining & mining service* yang listing pada BEI periode 2004-2008.”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti

Sebagai sarana penerapan pengetahuan dan teori manajemen keuangan mengenai analisis *Z-score* yang pada penelitian ini diaplikasikan pada perusahaan *mining & mining service*.

2. Pembaca

Untuk menambah wawasan dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan analisis *Z-score* pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

3. Dunia Pendidikan

Sebagai bukti empiris atas penggunaan analisis *z-score* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia terutama perusahaan pada bidang *mining & mining service*

4. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis *Z-score*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Cyro Angryego (2000)